

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

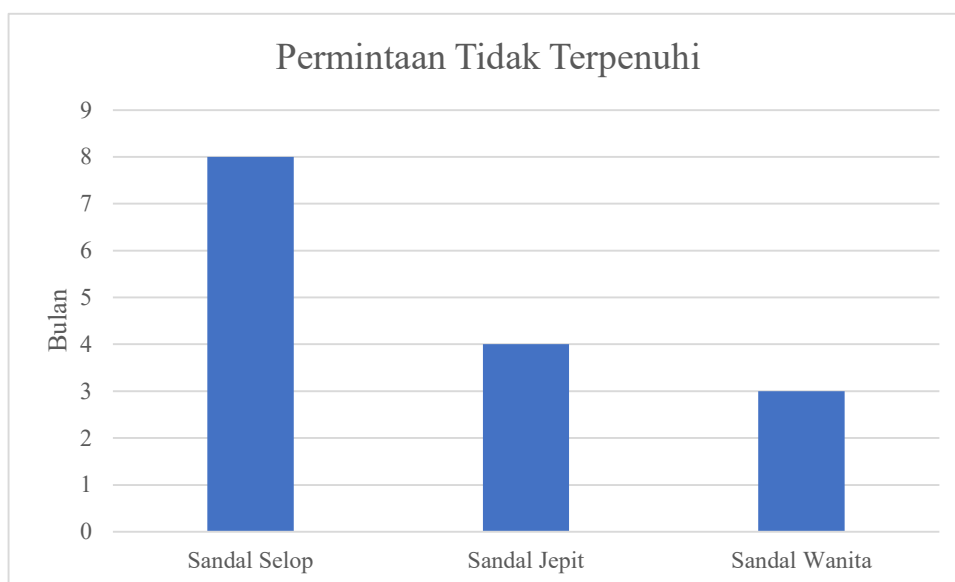
Perusahaan dagang berperan sebagai jembatan antara produsen dan konsumen mereka membeli produk lalu menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk aslinya. Karena peran ini, memiliki persediaan barang yang cukup adalah kunci utama agar operasional mereka tetap berjalan. Tanpa stok yang memadai, perusahaan berhadapan dengan risiko kehilangan pelanggan dan kesempatan meraih keuntungan, apalagi ketersediaan barang di pasaran tidak selalu pasti. Ini sebabnya pengendalian persediaan sangat krusial bagi semua bisnis, terutama perusahaan dagang. Jika stok kurang, perusahaan bisa kehilangan calon pembeli dan kepercayaan mereka karena tidak bisa memenuhi permintaan. Sebaliknya, stok berlebih bisa menimbulkan pemborosan dan risiko barang tidak laku atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan pengelolaan persediaan yang efektif agar stok selalu optimal, memastikan penjualan lancar, dan pelanggan tetap puas (Tangkere dkk., 2024).

Pengendalian adalah elemen yang sangat penting untuk memastikan semua rencana berjalan sesuai jalur, sehingga target dan tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai secara efektif. Fungsinya bukan hanya sekadar menemukan kesalahan, tetapi juga berupaya mencegah terjadinya kekeliruan dan segera mengambil tindakan perbaikan yang tepat jika ada penyimpangan. Oleh karena itu, aktivitas pengendalian harus dilakukan secara menyeluruh yaitu sebelum proses dimulai, selama proses berjalan, dan setelah proses selesai ketika hasil akhir sudah terlihat. Dengan melakukan pengendalian secara rutin, diharapkan semua aspek manajemen dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien (Baybo dkk., 2022).

Usaha sandal Bandol memanfaatkan berbagai jenis bahan baku yang beragam, meskipun pada awalnya hanya menggunakan ban bekas sebagai komponen utama. Seiring dengan perkembangan usaha, komposisi bahan baku yang digunakan pun mengalami penyesuaian (Rizki dan Mei, 2019). Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, dalam proses produksi saat ini bahan baku utama mencakup spons dan ban bekas, dimana spons berfungsi sebagai lapisan atas untuk

kenyamanan pengguna, sementara ban bekas dimanfaatkan sebagai alas yang kokoh bagi sandal. Keunikan penggunaan ban bekas ini tidak hanya memberikan identitas khas bagi produk sandal bandol, tetapi juga menjadi inspirasi dari nama Sandal Bandol itu sendiri

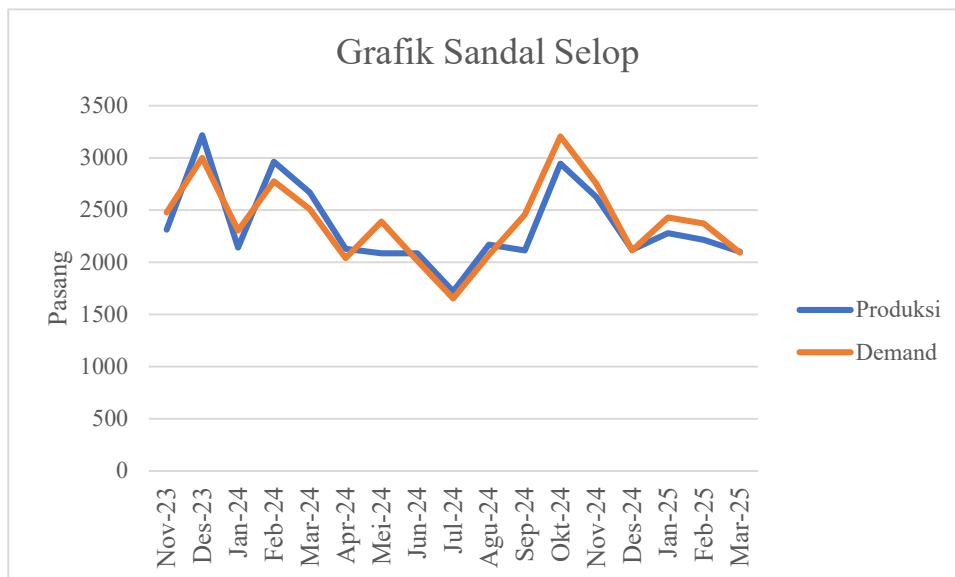
UMKM Sandal Calvin merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam produksi sandal berbahan dasar karet, berlokasi di kawasan Purwokerto. Tepatnya, usaha ini beroperasi di wilayah Kebanaran, Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Usaha Sandal Calvin memiliki permintaan pesanan yang terus meningkat dari pelanggan. Namun, tingginya permintaan tersebut sering kali tidak dapat terpenuhi secara optimal, dikarenakan kekurangannya bahan baku dalam proses produksi sehingga proses produksi harus berhenti. Pengendalian persediaan adalah aspek penting bagi setiap perusahaan, terutama karena setiap bisnis di sektor manufaktur selalu memerlukan ketersediaan persediaan (Setiadi dan Raihan, 2020). Tanpa persediaan yang memadai, para pengusaha akan menghadapi risiko ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pelanggan pada waktu tertentu. Gambar 1.1 adalah data permintaan tidak tercapai dari ketiga jenis sandal selama 1 tahun pada UMKM sandal Bandol Calvin.



Gambar 1.1 Grafik data permintaan tidak tercapai

Sumber : UMKM Sandal Bandol Calvin

Grafik tersebut menunjukkan bahwa sandal selop memiliki permintaan yang tidak terpenuhi dengan total yang paling banyak dari jenis yang lainnya yaitu dengan 8 bulan, adapun data produksi dan permintaan pada sandal selop pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Grafik data produksi dan permintaan sandal selop

Sumber : UMKM Sandal Bandol Calvin

Seperti terlihat pada Gambar 1.2, masalah utama yang dihadapi oleh UMKM Sandal Bandol Calvin adalah ketidakseimbangan antara ketersediaan bahan baku dan permintaan pelanggan. Saat ini, pembelian bahan baku hanya dilakukan berdasarkan perkiraan dan bukan analisis yang akurat. Pendekatan ini sering mengakibatkan kekurangan bahan baku, yang pada gilirannya mengganggu kelancaran produksi dan menurunkan efisiensi operasional UMKM. Akibatnya, permintaan pelanggan tidak dapat terpenuhi secara optimal. Tercatat ada delapan bulan di mana permintaan tidak terpenuhi yaitu November 2023, Januari 2024, Mei 2024, September 2024, Oktober 2024, November 2024, Januari 2025, dan Februari 2025.

Ketika sebuah UMKM tidak mampu memenuhi kapasitas produksi yang sesuai dengan permintaan pasar, hal ini bisa menimbulkan berbagai dampak buruk dan bahkan mengancam keberlanjutan usaha mereka secara keseluruhan. Jika masalah ini terus berlanjut, ada risiko besar pelanggan akan beralih ke pesaing, yang pada akhirnya dapat merugikan UMKM baik dari sisi reputasi maupun kelangsungan bisnis mereka. (Ryando dan Susanti, 2019). Permintaan untuk produk

sandal bandol yang terus berubah membuatnya sulit diprediksi dan menantang dalam menentukan jumlah stok yang perlu disiapkan untuk periode mendatang.

Ketidakstabilan ini menyoroti pentingnya manajemen persediaan yang cermat guna mencegah kekurangan stok yang dapat menyebabkan berhentinya produksi. Dengan menggunakan peramalan yang akurat, bisnis dapat mengelola persediaan secara efisien, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, serta memastikan terpenuhinya kebutuhan pelanggan tepat waktu. Selain itu, perencanaan permintaan yang tepat dalam proses produksi sangat penting bagi perusahaan, karena membantu menentukan jumlah kebutuhan dengan lebih akurat, sehingga mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Gea dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pengendalian produksi yang strategis agar UMKM mampu memenuhi permintaan secara optimal, serta penjadwalan pengadaan bahan baku yang terstruktur untuk mengurangi risiko kekurangan bahan baku. Penjadwalan pengadaan yang tepat menjadi sangat penting, karena absennya jadwal yang terencana dapat memicu masalah ketersediaan bahan baku di tengah proses produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan perlu memiliki jadwal terencana untuk pengadaan bahan baku agar terhindar dari kekurangan stok. Namun, Sandal Bandol Calvin menghadapi kendala seringnya terjadi kehabisan bahan baku. Ketidakcukupan stok akan memperlambat proses produksi dari estimasi yang telah ditentukan, dan keterlambatan ini dapat menurunkan kepercayaan pelanggan. Jika dibiarkan tanpa penanganan, hal ini bisa merugikan perusahaan secara signifikan karena reputasi yang buruk dapat menyebabkan kehilangan penjualan. Oleh karena itu, diperlukan jadwal pengadaan dan sistem pengendalian stok yang efektif agar bahan baku tersedia sesuai permintaan dan proses produksi berjalan lancar.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan peramalan guna memperkirakan jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk periode produksi berikutnya dan memastikan ketersediaan bahan baku secara tepat waktu.

2. Merancang jadwal pengadaan bahan baku yang diperlukan untuk produksi sandal selop di UMKM Sandal Bandol Calvin agar proses produksi berjalan optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perencanaan dan pengendalian produksi di UMKM Sandal Bandol Calvin, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus memperdalam pemahaman mengenai perencanaan produksi di UMKM Sandal Bandol Calvin
2. Bagi Institusi
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan berfungsi sebagai referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan di masa mendatang.
3. Bagi UMKM
 Penelitian ini diharapkan mampu membantu UMKM Sandal Bandol Calvin dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan proses produksi. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi yang berguna untuk mempertimbangkan penerapan metode peramalan dan perencanaan produksi yang lebih efektif di Sandal Bandol Calvin

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian perencanaan dan pengendalian produksi di UMKM Sandal Bandol Calvin yaitu:

1. Penelitian berfokus pada jenis sandal selop di UMKM Sandal Bandol Calvin
2. Data historis permintaan yang digunakan adalah tahun 2023 – 2025
3. Horizon perencanaan adalah tahun 2025